



## PKM Penulisan Karya Tulis Ilmiah

Hartono Hartono\*<sup>1</sup>, Faisal Faisal<sup>2</sup>, Arsad Bahri<sup>3</sup>, A. Mushawwir Taiyeb<sup>4</sup>, Yusnaeni Yusuf<sup>5</sup>

\*<sup>12345</sup>Biologi, FMIPA, Universitas Negeri Makassar

Email: hartono@unm.ac.id

(**Received:** 4-Oktober-2023; **Reviewed:** 5-November-2023; **Published:** 4-Desember-2023)

\*Corresponding author: Hartono Hartono<sup>1</sup>



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License  
CC-BY-NC-4.0 ©2022 by author (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

**Abstrak:** Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Penulisan Karya Tulis Ilmiah Di MTs Arifah Kabupaten Gowa merupakan salah satu kegiatan Pengabdian yang dilakukan oleh Tim Dosen Jurusan Biologi Universitas Negeri Makassar secara mandiri. Dari hasil observasi dan komunikasi dengan perwakilan guru, sebagian besar guru biologi di MTs Arifah Gowa menghabiskan sebagian besar waktunya hanya untuk menyelesaikan tugas mengajar biasa. Artinya, guru terjebak dalam rutinitas kerja sehingga mereka tidak melakukan kegiatan penulisan karya tulis ilmiah untuk meningkatkan dan memperbaiki kemampuan mereka secara berkelanjutan. Hal ini disebabkan oleh sejumlah alasan. Salah satunya adalah kurangnya pengetahuan atau pengetahuan tentang cara melakukan kegiatan menulis karya ilmiah karena keterbatasan sarana dan prasarana. Tujuan pelatihan ini adalah untuk memberikan informasi dan keterampilan yang cukup kepada kelompok mitra tentang cara menulis dan menyunting artikel ilmiah yang layak dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi serta cara mempublikasikannya. Peserta kelompok mitra diharapkan dapat memperoleh pengetahuan yang cukup tentang bagaimana menulis dan menyunting artikel ilmiah yang layak dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi. Kegiatan pelatihan ini merencanakan metode pelatihan yang terdiri dari tiga tahap. Pertama, peserta diberikan materi dan informasi tentang teknik penulisan dan penyuntingan artikel ilmiah untuk publikasi pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi serta strategi untuk mempublikasikannya pada jurnal tersebut. Tahap kedua adalah praktik penulisan artikel ilmiah untuk publikasi pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi. Tahap ketiga adalah sesi diskusi dan evaluasi.

**Kata Kunci:** Karya Tulis Ilmiah; Guru Biologi; PKM; MGMP Biologi; MTs Arifah Gowa.

**Abstract:** PKM Activities for Writing Scientific Papers at MTs Arifah, Gowa Regency is one of the service activities carried out by the State University Makassar of Biology Department Lecturer Team independently. From the results of observations and communication with teacher representatives, the majority of biology teachers at MTs Arifah Gowa spend most of their time completing ordinary teaching tasks. This means that teachers are trapped in work routines so that they do not carry out scientific writing activities to improve their abilities in writing. This is due to a number of reasons. One of these problems is a lack of knowledge regarding how to carry out scientific paper writing activities due to limited facilities and infrastructure. The aim of this training is to provide sufficient information and skills to partner groups on how to write scientific articles that are suitable for publication in accredited national scientific journals and how to publish them. The participants are expected to gain sufficient knowledge about how to write scientific articles that are suitable for publication in accredited national scientific journals. This training activity plans a training method consisting of three stages. First, participants are given material and information about techniques for writing and editing scientific articles for publication in accredited national scientific journals as well as strategies for publishing them in these journals. The second stage is the practice of writing scientific articles for publication in accredited national scientific journals. The third stage is a discussion and evaluation session.

**Keywords:** Scientific Writing, Biology Teacher, PKM, MGMP Biology, MTs Arifah Gowa.

## PENDAHULUAN

Karya ilmiah adalah karya yang ditulis dalam bidang seni, ilmu pengetahuan, atau teknologi yang ditulis dengan cara ilmiah dan mengikuti standar. Menurut Suyono et al. (2015), penulisan ilmiah adalah jenis tulisan yang bertujuan untuk menyampaikan ide atau pemikiran yang didasari oleh penalaran logis dan dapat divalidasi kebenarannya. Penulis karya ilmiah harus melewati beberapa langkah, seperti memilih topik, membuat kerangka kerja, menulis kalimat, paragraph, dan karya sistematis. Soegianto (2017) mengatakan bahwa karya ilmiah adalah laporan hasil penelitian, dan Musfah (2016) mengatakan bahwa karya ilmiah adalah laporan tertulis yang menyampaikan hasil penelitian atau pengkajian.

Dalam melakukan tugas keprofesionalan, guru harus merencanakan dan menilai pembelajaran, menjalankan proses pembelajaran yang berkualitas, dan menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Selain itu, mereka juga harus terus meningkatkan dan mengembangkan kompetensi akademik mereka seiring dengan kemajuan teknologi, seni, dan ilmu pengetahuan (Setiawan dan Tri Mulyani, 2014). Guru adalah pendidik profesional yang bertanggung jawab untuk mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa di jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya menjelaskan bahwa pengembangan keprofesionalan berkelanjutan, termasuk pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan karya inovatif, adalah salah satu cara untuk memenuhi kualifikasi akademik dan kompetensi IPTEK secara berkelanjutan.

Salah satu kebijakan penting yang berkaitan dengan promosi guru ke jabatan atau pangkat berdasarkan prestasi kerja mereka. Prestasi kerja tersebut berada dalam bidang kegiatannya, yaitu pendidikan, proses pembelajaran, pengembangan profesi, dan penunjang proses pembelajaran. Tujuan utama dari Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara nomor 84/1993 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kredit adalah untuk meningkatkan profesionalisme guru dan karier kepegangannya mereka. Salah satu kebijakan mewajibkan guru untuk menyelesaikan keempat kegiatan yang terkait dengan bidang tugasnya tersebut, dan hanya mereka yang melakukannya dengan baik diberikan kredit. Selain itu, sebagai syarat untuk seleksi peningkatan karir, kredit ini digunakan untuk memberikan penghargaan yang lebih adil dan profesional terhadap kenaikan pangkat yang memenuhi syarat (Bachtiar dan Rurochma, 2021).

Terbitnya SK MENPAN No. 26/MENPAN/1989 yang mengatur angka kredit untuk jabatan guru, kenaikan pangkat guru atau guru-guru tidak lagi dilakukan melalui jalur kenaikan pangkat reguler. Sebaliknya, kenaikan pangkat struktural dan fungsional dilakukan setiap dua tahun. Ini berarti pendidik harus mengembangkan diri melalui berbagai kegiatan untuk mendapatkan kredit pengembangan profesi. Salah satu cara untuk mengembangkan profesi adalah dengan melakukan penelitian, misalnya dengan membuat proposal atau karya ilmiah tentang pendidikan. Sangat penting untuk menyelesaikan kegiatan tersebut, terutama bagi guru dan guru pembina (golongan IV/a) agar mereka dapat menduduki jabatan guru pembina tingkat I (golongan IV/b) (Juknis Pelaksanaan Angka Kredit Bagi Jabatan Guru, dikutip dari Kepmendikbud No.02/O/1995: 44-45) (Bachtiar & Rurochma, 2021).

Selain memiliki kemampuan dalam pembelajaran, guru juga harus memiliki kemampuan dalam penulisan karya ilmiah, yang telah menjadi keharusan. Kemampuan guru dalam penulisan karya ilmiah harus ditingkatkan secara berkesinambungan. Salah satu aspek penting dari pekerjaan guru adalah penulisan karya ilmiah.

Untuk naik ke jenjang pendidikan berikutnya, guru harus menyelesaikan karya ilmiah yang dipublikasikan. Namun, sayangnya, banyak guru di Sekolah Menengah Atas masih enggan menulis karya ilmiah. Para guru merasa kurang mampu dalam membuat Karya Tulis Ilmiah, sehingga mereka tidak mengurus kenaikan pangkat atau kenaikan pangkat. Karena banyaknya karya ilmiah yang harus direvisi dan belum memenuhi standar yang diharapkan, banyak guru yang gagal memenuhi persyaratan kepegangannya. Sebagai guru, Anda harus terus memperluas

pengetahuan dan pemahaman Anda baik secara langsung maupun tidak langsung dengan mata pelajarannya. Untuk mencapai hal ini, guru harus mampu menghasilkan karya ilmiah dan membuatnya menjadi kebutuhan (Handayani dan Dewi, 2020).

Berdasarkan ulasan tersebut, Tim Dosen Jurusan Biologi FMIPA UNM melakukan pengabdian kepada masyarakat (PKM) terutama guru biologi yang bergabung dalam musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) MTs Kab. Gowa. Tujuan mereka adalah untuk mempersiapkan dan memotivasi guru untuk membuat karya tulis ilmiah, meningkatkan kesadaran budaya literasi di sekolah, dan membantu guru melakukan penelitian tindakan kelas.

## **METODE**

Untuk menjawab pertanyaan mitra, guru-guru biologi MTs yang tergabung dalam MGMP Biologi Kabupaten Gowa mengikuti workshop penulisan karya tulis ilmiah. Untuk kegiatan PKM di workshop ini, model pemberdayaan kelompok sasaran digunakan, menggunakan pendekatan Participatory Learning and Action (PLA) dan Community Empowerment (CE). Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa kelompok mitra terlibat secara setara dan aktif dalam semua aspek kegiatan dan pembelajaran, mulai dari perencanaan dan pelaksanaan hingga pemantauan dan pemanfaatan hasil workshop. Program PKM dalam bentuk workshop akan dilaksanakan dengan pendekatan PLA dan CE sebagai berikut.

### **a. Pemberian Materi**

Kegiatan ini membahas teknik penulisan dan penyuntingan artikel ilmiah untuk publikasi di jurnal nasional terakreditasi, serta strategi publikasi. Tiga pemateri, Hartono, S.Si., S.Pd., M. Biotech., Ph.D., Faisal, S.Pd., M.Pd., Ph.D., dan Dr. Arsad Bahri, S.Pd., M.Pd., akan menyampaikan materi selama kurang lebih 180 menit. Metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi digunakan untuk menyampaikan materi, dan presentasi PowerPoint digunakan untuk membantunya. Setelah materi disampaikan, tahap berikutnya adalah diskusi yang dipandu oleh penyampai materi. Pada titik ini, setiap peserta diminta secara aktif untuk menanyakan berbagai pertanyaan yang belum mereka ketahui tentang bahan pelatihan yang telah diberikan.

### **b. Tahap Praktek**

Dalam praktek ini, peserta diharapkan memiliki keterampilan (kemampuan) dalam menyusun dan menyunting artikel ilmiah yang dapat dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi. Dalam kegiatan praktek ini, peserta diminta untuk menulis satu artikel ilmiah yang berfokus pada temuan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Mereka harus mengikuti langkah-langkah penulisan artikel ilmiah yang telah dijelaskan dalam sesi penyajian materi. Jika waktu pelatihan tidak mencukupi, peserta diminta untuk

### **c. Diskusi dan Evaluasi**

Setelah materi dan kegiatan praktek diberikan, setiap peserta pelatihan diminta untuk aktif bertanya dan berbicara tentang hal-hal yang mereka tidak ketahui tentang materi dan kegiatan yang telah dilakukan. Pemateri dan asisten pendamping kelas akan aktif memberi tahu peserta pelatihan apa yang mereka ketahui tentang materi dan kegiatan yang telah dilakukan. Selain itu, selama kegiatan ini, peserta diminta untuk mengevaluasi dan memberikan masukan tentang kegiatan pelatihan yang telah mereka ikuti. Ini sangat penting bagi mereka untuk memberikan masukan tentang hal-hal yang dianggap kurang atau perlu diperbaiki agar kegiatan serupa dapat dilakukan dengan lebih baik pada kesempatan yang akan datang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pemberian materi (penyuluhan), praktek, dan diskusi adalah tiga tahap pelaksanaan kegiatan PKM ini. Ceramah, tanya jawab, dan diskusi adalah metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini. Jumlah peserta adalah 16 orang dari pihak guru MTs Arifah dan MGMP Biologi Kabupaten Gowa. Untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi mitra, program ini akan memberikan solusi

dengan **memberikan pengetahuan dan wawasan kepada mitra, mengenai pengetahuan penulisan karya ilmiah.**



**Gambar 1.** Peserta dan Tim Pengabdikan PKM Pelatihan Karya Tulis Ilmiah

Beberapa aspek yang menonjol dari pelaksanaan pelatihan ini adalah banyaknya peserta yang hadir, yang menunjukkan bahwa peserta, terutama guru-guru anggota kelompok mitra, menganggap penting pelatihan ini untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam penulisan karya tulis ilmiah. Kegiatan pelatihan ini juga memiliki sarana dan prasarana yang memadai, seperti ruang yang menyenangkan dengan LCD proyektor, sistem suara, dan alat pendingin ruangan. Ini membuat peserta merasa nyaman dan betah selama pelatihan. Selain itu, kegiatan pelatihan ini dibimbing langsung oleh pemateri yang sangat mahir dalam penulisan artikel ilmiah. Pemateri tersebut termasuk bapak Hartono, S.Si., S.Pd., M.Biotech., Ph.D., Faisal, S.Pd., M.Pd., Ph.D., dan Dr. Arsad Bahri, S.Pd., M.Pd., yang masing-masing merupakan anggota dewan redaksi jurnal *Bionature* dan *Biology Teaching and Learning (BTL)*. Selain itu, Hartono, S.Si., S.Pd., M. Biotech., Ph.D. juga pernah mengikuti penataran dan lokakarya nasional (Penloknas) tentang pengelolaan dan penyuntingan jurnal ilmiah. Kegiatan tersebut diadakan pada tahun 2012 oleh Tim pengembang jurnal dan berkala Universitas Negeri Malang (UM).

Banyak pertanyaan yang diajukan kepada pemateri selama sesi tanya jawab juga menunjukkan antusiasme dan dorongan yang tinggi dari peserta (Gambar 2.). Dalam sesi ini, metode diskusi digunakan dengan memberi peserta sebanyak mungkin kesempatan untuk mengajukan pertanyaan. Disertai dengan contoh yang relevan dan mudah dipahami oleh peserta pelatihan, pembicara memberikan jawaban yang lugas dan jelas. Pemateri berbicara tentang pekerjaan mereka sebelumnya sebagai penulis artikel ilmiah atau dewan penyunting di berbagai lembaga penerbitan.



**Gambar 2.** Pemaparan Materi Penulisan Karya Tulis Ilmiah

Peserta sudah memiliki pengetahuan yang cukup tentang cara menulis artikel ilmiah dan cara mempublikasikannya, seperti yang ditunjukkan pada sesi tanya jawab ini. Ini menunjukkan bahwa materi yang diberikan dipahami dengan cukup baik oleh peserta pelatihan berdasarkan pertanyaan yang diajukan atau jawaban mereka. Keterlibatan peserta dalam menulis artikel ilmiah dapat dilihat dari jumlah artikel yang diberikan kepada panitia pelatihan. Peserta umumnya memiliki kemampuan yang cukup untuk menulis artikel ilmiah yang dapat dipublikasikan pada jurnal ilmiah yang tidak terakreditasi, tetapi beberapa masih perlu diperbaiki. Jika mereka ingin publikasi pada jurnal ilmiah yang terakreditasi, mereka masih membutuhkan bimbingan yang lebih komprehensif karena syarat dan ketentuan jurnal ilmiah yang terakreditasi jauh lebih ketat. Kesiapan Tim Pengabdian dari segi penyediaan Alat dan bahan yang dibutuhkan sangat memadai, penyajian materi yang dikemas semenarik mungkin, komunikasi dua arah antara Tim pengabdian dengan mitra selama kegiatan berlangsung berjalan sinergis, terbukti dengan antusiasme mitra dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Antusiasme peserta PKM dapat dilihat dalam Tabel Berikut.

**Tabel 1.** Respon Peserta Pelatihan terhadap Kegiatan PKM

No	Item Pernyataan	Rerata skor peserta	Kategori
1	Materi pelatihan PKM sesuai dengan kebutuhan Mitra/Peserta	3,41	baik
2	Kegiatan PKM yang dilaksanakan sesuai harapan Mitra	3,76	sangat baik
3	Cara penerangan menyampaikan materi PKM menarik	3,29	baik
4	Materi yang disajikan jelas dan mudah dipahami	3,52	sangat baik
5	Waktu yang disediakan sesuai untuk penyampaian materi dan kegiatan PKM	3,23	baik
6	Mitra berminat untuk mengikuti kegiatan PKM selama sesuai kebutuhan Mitra/peserta	3,47	baik
7	Anggota PKM yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan	3,58	sangat baik
8	Kegiatan PKM dilakukan secara berkelanjutan	3,35	baik
9	Setiap keluhan/pertanyaan/permasalahan yang diajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber/anggota pengabdian yang terlibat	3,52	sangat baik
10	Mitra mendapatkan manfaat langsung dari kegiatan PKM yang dilaksanakan	3,47	baik
11	Kegiatan PKM berhasil meningkatkan kesejahteraan ataupun kecerdasan/pengetahuan mitra	3,41	baik
12	<b>Secara Umum, mitra puas terhadap kegiatan PKM</b>	<b>3,64</b>	<b>sangat baik</b>

Pada tahap akhir, angket diberikan untuk menilai dan menganalisis program kegiatan PKM terhadap mitra. Kegiatan tersebut diikuti oleh sekitar 16 peserta. Hasil analisis penilaian pelaksanaan kegiatan program kemitraan masyarakat menunjukkan beberapa poin: kegiatan PKM dilaksanakan sesuai harapan Mitra, memperoleh skor 3,76 pada kriteria baik; materi yang disajikan jelas dan mudah dipahami, memperoleh skor 3,52 pada kriteria baik; dan anggota PKM yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan mitra.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan kegiatan PKM di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKM ini dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan peserta dan mitra dalam penulisan karya ilmiah dan publikasi. Kegiatan PKM telah berhasil dan berjalan sesuai rencana. Untuk mencapai keberhasilan ini, diperlukan persiapan yang matang dan dukungan dari berbagai pihak, termasuk Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Makassar, anggota kelompok Mitra dan pihak Yayasan Afifah Rifa Farhanah, serta seluruh karyawan Madrasah Tsanawiah (MTs) Arifah Kabupaten Gowa yang telah menyediakan sarana dan prasarana pelatihan yang memadai serta dukungan dari narasumber yang berpengalaman.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak Madrasah Tsanawiah (MTs) Arifah Kabupaten Gowa yang telah memberikan izin pelaksanaan kegiatan pengabdian. Semoga hasil pengabdian dapat bermanfaat kepada sekolah secara khusus.

## REFERENSI

- Bachtiar, M., Nurocmah, A. (2021). Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru untuk Meningkatkan Profesionalitas Akademik Guru. *INOVASI: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Handayani, S. L., Dewi, T., U. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1).
- Musfah, Jejen. (2016). Tips Menulis Karya Ilmiah. Jakarta: Prenadamedia Group Soegianto, Agoes. 2017. Penulisan Karya Ilmiah Untuk Jurnal Internasional Bereputasi. Surabaya: Airlangga University Press.
- Suyono, Amaliah, R, Ariani, Luciandika. (2015). Cerdas Menulis Karya Ilmiah. Malang: Gunung Samudera.
- Setiawan, Wawan dan Tri Mulyadi. (2014). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas/Sederajat di Kecamatan Mijen Kota Semarang. Semarang: Artikel Pengabdian Universitas Semarang.
- Soegianto, Agoes. (2017). Penulisan Karya Ilmiah Untuk Jurnal Internasional Bereputasi. Surabaya: Airlangga University Press.